

JCI Movement



Today's Outlook:

- S&P 500 dan indeks AS lainnya ditutup lebih tinggi pada hari Rabu (09/10/24) seiring para investor terus mencerna petunjuk tentang suku bunga dari Federal Reserve, sehari menjelang data inflasi AS terbaru untuk bulan Sept dan acara Tesla robotaxi. Dow Jones Industrial Average melejit naik 431 poin, atau 1%, S&P 500 menguat 0,7%, dan NASDAQ Composite terapresiasi 0,5%.
- MARKET SENTIMENT :
 - RISALAH RAPAT THE FED bulan Sept lalu menunjukkan mayoritas anggota mendukung pemotongan jumbo, walau ada tanda-tanda bahwa beberapa anggota lebih suka mempertahankan siklus pemotongan suku bunga dengan besaran yang lebih sederhana, mengantisipasi kekhawatiran tentang kekuatan ekonomi AS. Adapun notulen rapat tersebut jadi terkesan agak basi karena sejak FOMC Meeting Sept tsb indikator ekonomi justru menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat, dan berbalik meredupkan harapan investor akan adanya lagi rate cut jumbo lanjutan. Data US Payroll yang kuat minggu lalu memicu keraguan atas seberapa besar dorongan yang dimiliki Fed untuk terus memangkas suku bunga dengan cepat. Para pedagang terlihat memperkirakan peluang 81,1% untuk pengurangan 25 basis poin pada bulan November, dan peluang 18,9% suku bunga akan tetap tidak berubah, menurut CME Fedwatch.
 - US CPI bulan September akan dirilis pada hari Kamis malam nanti sekitar jam 1930WIB dan akan memberikan petunjuk baru kepada investor tentang arah kebijakan moneter. Ada kekhawatiran yang berkembang bahwa langkah terakhir untuk mencapai inflasi ke 2% kemungkinan akan lebih menantang daripada yang diperkirakan sebelumnya setelah pasar tenaga kerja yang lebih kuat. INFLASI AS utk bulan Sept diperkirakan berada pada angka 2,3% yoy, melandai dari 2,5% di bulan Aug; sementara CORE CPI tampaknya masih akan stuck di level 3,2% yoy, sama dengan posisi bulan sebelumnya.
 - Saham ALPHABET turun 2% di tengah berita bahwa Departemen Kehakiman AS sedang mempertimbangkan kemungkinan sanksi terhadap pemilik GOOGLE, menyusul kasus antimonopoli penting yang menyatakan kelompok tersebut bersalah karena menyalahgunakan posisi pasar dominannya. Departemen Kehakiman AS mengatakan akan meminta hakim untuk memaksa Google melepaskan sebagian bisnisnya, ini termasuk web browser Chrome dan sistem operasi Android-nya, untuk mengurangi monopoli pencariannya.
 - Investor juga memantau potensi kerusakan akibat BADAI MILTON (category 5) yang meluas mendekati pantai barat Florida, menimbulkan tornado dan menghantam wilayah itu dengan hujan dan angin.
 - Saham ALIBABA GROUP yang terdaftar di AS turun 1,6% dan PDD Holdings turun 2,3% seiring para investor mempertanyakan apakah CHINA akan mengumumkan langkah-langkah stimulus baru. Media The Straits Times mengabarkan bahwa Pemerintah China berencana akan mengadakan pengurangan tentang kebijakan fiskal pada tanggal 12 Oktober, seperti diumumkan oleh Kantor Informasi Dewan Negara pada 9 Oktober kemarin. Menteri Keuangan Lan Fq'an sedianya akan memperkenalkan langkah-langkah untuk memperkuat kebijakan fiskal guna menopang pertumbuhan dan menjawab pertanyaan dari wartawan. Indeks CSI 300 China memangkas kerugian akibat berita tersebut. Obligasi pemerintah tenor 30 tahun menghapus kenaikan sebanyak 0,8 persen karena spekulasi bahwa negara tersebut mungkin mengumumkan stimulus fiskal pada pengurangan tersebut. Nilai tukar mata uang CHINESE YUAN memperpanjang kenaikan 0,2% lebih kuat. Bank-bank termasuk Morgan Stanley dan HSBC Holdings mengharapkan stimulus sebesar dua triliun Yuan, sementara Citigroup memperkirakan jumlahnya mencapai tiga triliun Yuan. Para ekonom telah berspekulasi mengenai langkah-langkah stimulus yang akan diambil, seperti dukungan untuk pembiayaan pemerintah daerah, investasi infrastruktur, peningkatan konsumsi, dan rekapitalisasi bank. Seperti diketahui, tepat sebelum liburan Golden Week, pemerintah Negeri Tirai Bambu itu mengeluarkan serangkaian paket stimulus termasuk pemotongan suku bunga, likuiditas lebih banyak untuk mendorong pinjaman bank, dan komitmen sebanyak USD 340 miliar untuk mendukung pasar saham. Upaya tsb telah mendorong pasar saham China & Hong Kong meroket sekitar 30%.
- MARKET ASIA & EROPA :
 - Di Negeri Sakura, JEPANG salah perkiraan atas tekanan inflasi di tingkat produsen mereka pada bulan September; nyatanya JAPAN PPI keluar di angka 2,8% yoy, lebih tinggi dari ekspektasi melandai ke level 2,3% dari 2,6% di bulan Aug. Secara bulanan, deflasi lenyap dengan pertumbuhan harga flat alias 0% di bulan Sept.
 - Tidak begitu banyak data ekonomi dari belahan dunia ini, Lebih siang lagi, benua EROPA akan memantau angka GERMAN Retail Sales.
- IHSG: seperti diperkirakan, IHSG akan cukup struggling untuk mampu naik kembali ke jalur pendakian Uptrend channel alias ditutup di atas 7600, menjadikan level tsb sebagai Resistance terdekat saat ini dan masih membuka ancaman konsolidasi lebih lanjut ke level 7430. NHKSI RESEARCH menyarankan para investor / trader untuk kurangi posisi lebih banyak jika IHSG harus jeblol Support 7400 di tengah situasi market yang masih banyak faktor ketidakpastian & guyruran arus jual bersih asing kemarin senilai IDR 560,45 milyar (RG market).

Company News

- EMTK & BUKA: Gulong 9.83 Miliar Saham BUKA IDR 1.17 Triliun, Simak Detailnya
- AMMN: Amman Siapkan Capex USD 200 Juta per Tahun untuk Operasi Batu Hijau Fase 8
- BELI: Grup Djarum Bilibili (BELI) Jelaskan Pengembangan Fintech

Domestic & Global News

Swasembada Energi, Prabowo Akan Sulap Kelapa Sawit & Batu Bara Jadi BBM
Biden dan Netanyahu berbicara, Israel bersumpah akan melakukan pembalasan mematikan terhadap Iran

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2710.73	-20.68	-0.76%
Property	795.71	-6.06	-0.76%
Technology	3770.64	-28.14	-0.74%
Consumer Non-Cyclicals	737.72	-4.80	-0.65%
Finance	1508.42	-9.79	-0.64%
Consumer Cyclicals	862.74	-5.43	-0.63%
Industrial	1057.07	-6.26	-0.59%
Basic Material	1386.60	-7.60	-0.54%
Transportation & Logistic	1478.78	-5.05	-0.34%
Infrastructure	1527.40	-0.54	-0.04%
Healthcare	1569.91	-0.20	-0.01%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

JCI Index

October 9	7,501.29
Chg.	-55.86 pts (-0.74%)
Volume (bn shares)	34.50
Value (IDR tn)	12.91
Up 199 Down 293 Unchanged 181	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,542.9	BUMI	222.1
BBCA	594.3	TLKM	207.4
BMRI	539.3	AMMN	198.6
BBNI	380.2	ADRO	187.3
BUKA	322.4	EXCL	177.3

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	58.5	BBRI	323.8
MDKA	51.7	BMRI	95.3
BBNI	38.5	ASII	82.4
ANTM	31.7	BRIS	61.0
MYOR	25.6	UNTR	26.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.68%	-0.06%
USDIDR	15,620	-0.16%
KRWIDR	11.60	-0.25%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,512.00	431.63	1.03%
S&P 500	5,792.04	40.91	0.71%
FTSE 100	8,243.74	53.13	0.65%
DAX	19,254.93	188.46	0.99%
Nikkei	39,277.96	340.42	0.87%
Hang Seng	20,637.24	(289.55)	-1.38%
Shanghai	3,258.86	(230.92)	-6.62%
Kospi	2,594.36	0.00	0.00%
EIDO	21.76	(0.07)	-0.32%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,607.8	(14.1)	-0.54%
Crude Oil (\$/bbl)	73.24	(0.33)	-0.45%
Coal (\$/ton)	145.45	(2.35)	-1.59%
Nickel LME (\$/MT)	17,371	(405.0)	-2.28%
Tin LME (\$/MT)	32,485	(382.0)	-1.16%
CPO (MYR/Ton)	4,252	(19.0)	-0.44%

EMTK & BUKA : Gulung 9.83 Miliar Saham BUKA IDR 1.17 Triliun, Simak Detailnya

Elang Mahkota alias Emtok (EMTK) menambah porsi kepemilikan saham Bukalapak.com (BUKA). Itu ditunjukkan dengan menyerok 9.83 miliar eksemplar. Transaksi pembelian telah dituntaskan pada Rabu, 9 Oktober 2024. Transaksi pembelian terjadi dengan harga pelaksanaan IDR 120 per saham. Nah, menyusul skema harga tersebut, Emtok dipaksa merogoh dana tidak sedikit. Yaitu, tepatnya menghabiskan dana sekitar IDR 1.17 triliun. Menyusul pelaksanaan transaksi itu, timbunan saham Bukalapak.com dalam pangkuan Emtok menanjak signifikan. Yaitu, melejit sekitar 9.54 persen menjadi 10.68 miliar eksemplar alias 10.36 persen. Jauh menanjak dari periode sebelum transaksi dilancarkan. Ya, di mana, sebelum transaksi itu, Emtok hanya mengemas saham Bukalapak.com sekitar 850 juta helai alias selevel dengan 0,82 persen. "Transaksi untuk kepentingan investasi jangka panjang dengan status kepemilikan saham secara langsung," tegas Titi Maria Rusli, Corporate Secretary Elang Mahkota. (Emiten News)

AMMN : Amman Siapkan Capex USD 200 Juta per Tahun untuk Operasi Batu Hijau Fase 8

PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMMN) menyiapkan belanja modal (capex) rutin hingga USD 200 juta per tahun seiring rencana perseroan yang akan membuka fit Fase 8 di tambang Batu Hijau. Pembukaan pit Fase 8 itu diharapkan dapat memperpanjang masa tambang AMMN. Fase 8 Batu Hijau itu direncanakan mulai memproduksi bijih pada 2025 sampai dengan 2030. Seperti diketahui, Fase 7 Tambang Hijau yang saat ini beroperasi bakal selesai berproduksi pada akhir tahun ini. "Belanja modal rutin sekitar USD150 juta sampai dengan USD200 juta per tahun untuk 5 tahun ke depan," kata Vice President of Corporate Communications and Investor Relations AMMN Kartika Octaviana saat dikonfirmasi, Rabu (9/10/2024). Sesuai dengan laporan Joint Ore Reserves Committee (JORC) per 31 Desember 2023, total cadangan Fase 8 untuk tembaga sebesar 3.86 miliar pon dan emas sebesar 5.3 juta ons. (Bisnis)

BELI : Grup Djarum Bilibli (BELI) Jelaskan Pengembangan Fintech

Emiten teknologi PT Global Digital Niaga Tbk. (BELI) menjelaskan rencana pengembangan layanan financial technology (Fintech) emiten Grup Djarum tersebut dalam beberapa waktu ke depan. Co-Founder & CEO Bilibli Kusumo Martanto menjelaskan fintech dan dunia digital memang sangat erat hubungannya. Menurut Kusumo, Bilibli secara langsung maupun tidak langsung telah hadir dalam bisnis fintech. "Secara langsung kami punya 25% kepemilikan di Cermati Gorup, yang melalui anak usahanya Indodana, menjadi mitra strategis kami untuk menyediakan layanan BNPL atau Bilibli Tiket Paylater di seluruh platform Bilibli-Tiket," ucap Kusumo dalam paparan publik, Rabu (9/10/2024). Sementara itu, secara tidak langsung BELI juga memiliki kerja sama strategis dalam sektor fintech. Dia mencontohkan banking as services melalui Blu atau BCA Digital dalam platform BELI. Hanya saja, kata Kusumo, saat ini pihaknya belum melihat fintech sebagai sumber utama pendapatan bisnis BELI. Pihaknya melihat fintech sebagai katalis yang penting dan menjadi pendorong pertumbuhan bisnis utama BELI ke depannya. (Bisnis)

Domestic & Global News

Swasembada Energi, Prabowo Akan Sulap Kelapa Sawit & Batu Bara Jadi BBM

Presiden terpilih periode 2024—2029 Prabowo Subianto ingin mengonversi kepala sawit hingga batu bara menjadi bahan bakar minyak (BBM) sehingga Indonesia bisa mencukupi kebutuhan energinya sendiri tanpa melakukan impor dari negara lain. Dia menjelaskan, harga minyak dunia berpotensi melambung tinggi usai terjadi perang di negara-negara produsen minyak di Timur Tengah. Untungnya, sambung Prabowo, Indonesia memiliki sumber daya alam melimpah yang bisa diubah menjadi BBM. Ketua umum Partai Gerindra ini mengaku, sudah ada teknologi yang bisa mengubah kelapa sawit menjadi solar atau biodiesel. Oleh sebab itu, dia mengatakan, pemerintah bisa memanfaatkan kelapa sawit yang berlimpah di Indonesia. "Kita bisa bikin solar dari kelapa sawit, bahkan tidak hanya B35 [35% minyak sawit dan 65% solar], B40 [40% minyak sawit, 60% solar], B50 [setengah minyak sawit, setengah solar], tidak. Kita bisa bikin D100 [100% bahan nabati]. Bensin bisa juga dari kelapa sawit," kata Prabowo di JCC, Jakarta Pusat, Rabu (9/10/2024). Tak sampai situ, Prabowo mengklaim banyak cadangan batu bara baru yang ditemukan serta ladang bekas Belanda yang bisa dimanfaatkan lagi dengan teknologi terkini. Menurutnya, batu bara turut dapat dikonversi menjadi BBM dan LPG. "Batu bara kita ubah menjadi solar, menjadi diesel, menjadi DME [dimethyl ether], menggantikan LPG," ungkapnya. Dia pun merasa tantangan terbesar pemerintah ke depan yaitu memanfaatkan berbagai sumber daya alam Indonesia tersebut dengan sebaik-baiknya. Jika berhasil maka swasembada energi bisa terwujud. (Bisnis)

Biden dan Netanyahu berbicara, Israel bersumpah akan melakukan pembalasan mematikan terhadap Iran

Presiden AS Joe Biden dan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu melakukan pembicaraan telepon pada hari Rabu di tengah ketegangan dengan Iran, sementara Menteri Pertahanan Israel Yoav Gallant berjanji serangan Israel terhadap Iran akan "mematikan, tepat, dan mengejutkan." Panggilan telepon selama 30 menit tersebut merupakan pembicaraan pertama antara Biden dan Netanyahu sejak bulan Agustus dan bertepatan dengan eskalasi tajam konflik Israel dengan Iran dan Hizbullah Lebanon yang didukung oleh Iran, namun tidak ada tanda-tanda gencatan senjata yang akan segera dilakukan untuk mengakhiri konflik dengan Hamas yang didukung Iran di Gaza. Timur Tengah telah berada dalam keadaan tegang menunggu respon Israel terhadap serangan rudal minggu lalu yang dilakukan Teheran sebagai pembalasan atas eskalasi militer Israel di Lebanon. Serangan Iran pada akhirnya tidak menewaskan siapa pun di Israel. Setelah menggambarkan serangan rudal Iran pada 1 Oktober sebagai sebuah kegagalan, Gallant mengatakan dalam sebuah video yang dikeluarkan oleh kantornya setelah telepon Biden-Netanyahu berakhir: "Siapa pun yang menyerang kami akan terluka dan akan membayar harganya. Serangan kami akan mematikan, tepat, dan yang paling mengejutkan, mereka tidak akan mengerti apa yang terjadi dan bagaimana hal itu terjadi, mereka akan melihat hasilnya." Amerika Serikat telah mengatakan bahwa pihaknya mendukung Israel untuk mengejar target-target yang didukung Iran seperti Hizbullah dan Hamas, namun tidak berhasil membendung konflik yang meningkat, menengahi gencatan senjata di Gaza, dan membujuk Israel untuk mengekang serangan roket ke wilayah-wilayah pemukiman yang telah menewaskan ribuan orang. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,034.0							
BBCA	10.425	9.400	11.500	Overweight	10.3	15.2	1,285.1	25.1x	5.3x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	4.930	5.725	5.550	Overweight	12.6	(3.8)	747.2	12.3x	2.4x	20.1	6.5	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.325	5.375	6.125	Buy	15.0	4.4	198.6	9.3x	1.3x	14.8	5.3	7.0	3.9	1.2
BMRI	6.950	6.050	7.775	Overweight	11.9	17.8	648.7	11.5x	2.6x	23.2	5.1	10.4	5.2	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,087.0							
INDF	6.925	6.450	7.400	Overweight	6.9	1.1	60.8	9.4x	1.0x	10.9	3.9	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.075	10.575	13.600	Overweight	12.6	8.8	140.8	29.3x	3.4x	11.8	1.7	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.280	3.530	3.100	Buy	36.0	(38.7)	87.0	19.3x	30.5x	132.8	6.1	(6.2)	(9.7)	0.4
MYOR	2.710	2.490	2.800	Hold	3.3	2.7	60.6	16.4x	3.9x	25.8	2.0	9.5	40.0	0.4
CPIN	4.850	5.025	5.500	Overweight	13.4	(13.0)	79.5	29.4x	2.8x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.460	1.180	1.400	Hold	(4.1)	11.5	17.1	7.3x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.600	7.025	8.000	Buy	21.2	(9.3)	12.7	10.7x	0.6x	5.4	3.8	9.8	36.3	0.7
TBLA	655	695	900	Buy	37.4	(22.9)	4.0	6.5x	0.5x	7.2	6.1	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							473.8							
ERAA	436	426	600	Buy	37.6	1.4	7.0	7.7x	0.9x	12.3	3.9	14.6	14.1	0.8
MAPI	1.710	1.790	2.200	Buy	28.7	(12.8)	28.4	16.2x	2.6x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.7
HRTA	434	348	590	Buy	35.9	6.4	2.0	6.1x	1.0x	16.5	3.5	33.5	10.8	0.2
Healthcare							308.3							
KLBF	1.670	1.610	1.800	Overweight	7.8	(6.2)	78.3	25.4x	3.5x	14.5	1.9	7.6	18.4	0.5
SIDO	665	525	700	Overweight	5.3	12.7	20.0	18.0x	5.8x	33.0	4.6	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.090	2.850	3.000	Hold	(2.9)	11.6	44.0	40.4x	7.2x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1,712.33							
TLKM	2.960	3.950	4.550	Buy	53.7	(21.3)	293.2	12.4x	2.3x	18.6	6.0	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.890	4.870	6.450	Buy	31.9	13.5	35.5	4.4x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.300	2.000	3.800	Buy	65.2	(2.5)	30.2	18.3x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.8
TOWR	840	990	1.070	Buy	27.4	(9.7)	42.9	12.7x	2.4x	20.5	2.9	6.5	10.3	0.9
TBIG	1.880	2.090	2.390	Buy	27.1	(5.5)	42.6	26.6x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.4
MTCL	615	705	840	Buy	36.6	(6.8)	51.4	25.1x	1.5x	6.2	3.0	7.8	8.3	0.7
PTPP	472	428	1.700	Buy	260.2	(34.0)	3.0	5.5x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.7
Property & Real Estate							461.8							
CTRA	1.330	1.170	1.450	Overweight	9.0	31.7	24.7	11.8x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	484	454	530	Overweight	9.5	15.2	23.3	12.6x	1.2x	9.9	1.9	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,646.6							
ITMG	26.050	25.650	27.000	Hold	3.6	(3.4)	29.4	5.9x	1.1x	18.1	11.4	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	3.050	2.440	4.900	Buy	60.7	12.1	35.1	6.5x	1.8x	28.5	13.0	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.820	2.380	2.870	Sell	(24.9)	37.9	117.5	4.9x	1.1x	22.9	10.7	(14.6)	(10.3)	1.1
Industrial							384.7							
UNTR	26.600	22.625	28.400	Overweight	6.8	(0.4)	99.2	5.1x	1.1x	23.9	8.4	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	5.075	5.650	5.175	Hold	2.0	(17.1)	205.5	6.4x	1.0x	16.7	10.2	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2,140.0							
AVIA	488	500	620	Buy	27.0	(12.1)	30.2	18.3x	3.1x	16.9	4.5	3.2	0.9	0.3
SMGR	4.010	6.400	9.500	Buy	136.9	(39.2)	27.1	15.0x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.875	9.400	12.700	Buy	84.7	(31.3)	25.3	14.0x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.515	1.705	1.560	Hold	3.0	(16.3)	36.4	13.3x	1.2x	10.4	8.5	7.1	(18.0)	1.0
MARK	1.070	610	1.010	Underweight	(5.6)	76.9	4.1	17.0x	4.7x	29.0	4.7	73.4	128.3	0.9
NCKL	905	1.000	1.320	Buy	45.9	(8.1)	57.1	10.3x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)	N/A
Technology							330.9							
GOTO	60	86	77	Buy	28.3	(27.7)	72.1	N/A	1.8x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.6
WIFI	274	154	424	Buy	54.7	53.9	0.6	4.6x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.1
Transportation & Logistic							43.3							
ASSA	740	790	1.100	Buy	48.6	(16.9)	2.7	16.8x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3	1.2
BIRD	1.935	1.790	1.920	Hold	(0.8)	(8.7)	4.8	10.6x	0.9x	8.4	4.7	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	GE	13.00	Factory Orders MoM	-5.8%	Aug	-2.0%	2.9%
07 – October							
Tuesday	GE	13.00	Industrial Production SA MoM	2.9%	Aug	0.8%	-2.4%
08 – October	US	19.30	Trade Balance	-USD 70.4B	Aug	-USD 70.5B	-USD 78.8B
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-5.1%	Oct 04	-	-1.3%
09 – October							
Thursday	JP	06.50	PPI YoY	-	Sep	2.3%	2.5%
10 – October	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Oct 5	230k	225k
	US	19.30	CPI MoM	-	Sep	0.1%	0.2%
	US	19.30	CPI YoY	-	Sep	2.3%	2.5%
Friday	GE	13.00	CPI EU Harmonized YoY	-	Sep F	1.8%	1.8%
11 – October	US	19.30	PPI Final Demand MoM	-	Sep	0.1%	0.2%
	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Oct P	70.5	70.1

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	IKAI
07—October	Cum Dividend	UNTR
Tuesday	RUPS	EPAC, NETV
08 – October	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	EAST, DGNS, RUNS, TRIS, WOMF
09 – October	Cum Dividend	PPGL
Thursday	RUPS	-
10 – October	Cum Dividend	AUTO, SICO
Friday	RUPS	MTMH, NAYS
11 – October	Cum Dividend	ASII, MEDC

Source: IDX, NHKSI Research



IHSI projection for 10 October2024:

Retested broken MA50, potential continued downward movement

Support: 7435-7460 / 7335-7375 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7720-7760 / 7525-7555

Advise: wait n see

ADHI — PT Adhi Karya Persero Tbk



PREDICTION 10 October2024

Overview

Breakout from resistance, MA golden cross

Advise

Spec buy

Entry: 296-290

TP: 312-320 / 344-352

SL: 280

PGEO — PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.



PREDICTION 10 October2024

Overview

RSI divergence

Advise

Spec buy

Entry: 1165-1150

TP: 1220-1240 / 1325-1340

SL: 1110

UNTR — PT United Tractors Tbk



PREDICTION 10 October2024

Overview

Hammer at strong support, bounce from MA50

Advise

Risky spec buy

Entry: 26600-26400

TP: 27650-27900 / 28425-28500

SL: 26000

INCO — PT Vale Indonesia Tbk



PREDICTION 10 October2024

Overview

Double bottom retest neckline, hammer at MA200

Advise

Spec buy

Entry: 4150-4050

TP: 4350-4400 / 4550-4600

SL: 3950

MDKA — PT Merdeka Copper Gold Tbk



PREDICTION 10 October2024

Overview

Hammer at strong support + MA200

Advise

Spec buy

Entry: 2550-2500

TP: 2750 / 2830 / 2900-2930

SL: 2450

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta